

## PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK

Judul Inovasi : De Tika Ting  
Kategori Inovasi : Pemberdayaan  
Nama Unit Kerja : UPTD Puskesmas Kebumen III  
Alamat : Jl Mangkusari no 4 Kutosari Kebumen  
Nama Pimpinan Unit : drg. Mira Maria Mirza  
Nama Kontak Petugas : Nengah Sri Widiasih  
Telepon : 08122882463  
No Facsimile : -  
Email : Puskkebumen3@gmail.com  
Ringkasan Inovasi :

Kegiatan “De Tika Ting” adalah suatu inovasi Program KIA dalam melaksanakan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita untuk mencegah stunting dengan Kader Promotor Kesehatan yang sudah dilatih SDIDTK.

“De Tika Ting” merupakan kader promotor kesehatan khusus SDIDTK untuk mengetahui Tumbuh Kembang Balita dan mencegah stunting dengan stimulasi APE dalam bentuk tatap muka, dalam kelompok dengan umur yang sama yang bertujuan agar semua balita umur 0-5 tahun dan anak pra-sekolah umur 5-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya sehingga berguna bagi nusa dan bangsa serta mampu bersaing di era global melalui kegiatan stimulasi, Deteksi, dan intervensi dini.

Dewasa ini penyuluhan kesehatan anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan, atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu melakukan kunjungan atau pada saat posyandu, sehingga pengetahuan ibu balita hanya terbatas pada permasalahan yang dihadapi. Untuk mengatasi kelemahan itu, diadakan kegiatan yang membahas tumbuh kembang balita dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu –ibu balita dan petugas kesehatan. “De Tika Ting” dilaksanakan oleh 37 kader SDIDTK dari 4 Desa dan 2 Kelurahan .

Program pembangunan kesehatan di Indonesia,masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak pra sekolah. Adapun pelaksanaan SDIDTK dilaksanakan tanpa mengganggu kegiatan rutin dalam posyandu maka penting adanya kader khusus pelaksanaan SDIDTK (“De Tika Ting”).

“De Tika Ting” diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kesehatan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan yaitu penurunan AKB, AKABA dan penurunan stunting dapat tercapai. Pelaksanaan De Tika Ting disesuaikan dengan jadwal masing masing desa / kelurahan dan dilakukan pembinaan terus menerus kepada kader SDDITK melalui Puskesmas, Bides ,kegiatan posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari para kader SDDITK sehingga adanya peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu “De Tika Ting” dapat pula dipakai sebagai tim pemantau kesehatan anak serta dapat memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat khususnya ibu –ibu balita .

Proposal ini disusun sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

Aspek Yang dinilai	Deskripsi
1. Tujuan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deteksi dini tumbuh kembang anak untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang dan mencegah stunting pada balita dan anak pra sekolah.</li> <li>• Agar semua balita umur 0-5 tahun dan anak pra-sekolah umur 5-6 tahun tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya melalui kegiatan stimulasi, Deteksi, dan intervensi dini.</li> <li>• Terjadinya interaksi stimulasi, Deteksi, dan intervensi dini antara Balita dan Kader SDIDTK dan untuk mencegah stunting</li> <li>• Meningkatkan pemahaman, sikap, perilaku Ibu Balita tentang tumbuh kembang anak , mitos /kepercayaan /adat istiadat setempat, penyakit menular dan menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak pra sekolah.</li> </ul>
2. Keselarasan dengan Kategori yang dipilih	<p>Program “De Tika Ting” didasarkan pada Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ( SDIDTK ) tahun 2018</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui program “De Tika Ting” kami bersama kader Promotor Kesehatan sebanyak 37 kader yang sudah terlatih SDIDTK dari 4 Desa dan 2 Kelurahan sesuai dengan kesepakatan antara peserta (ibu Balita ) dengan Kader “De Tika Ting” dan Nara sumber ( BIDES/ tenaga kesehatan lain )</li> <li>2. Adapun pelaksanaan SDIDTK dilaksanakan oleh Kader “De Tika Ting” tanpa mengganggu kegiatan rutin dalam posyandu .</li> <li>3. Kader “De Tika Ting” Melakukan kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak dari POSYANDU satu ke POSYANDU lainnya</li> <li>4. Melakukan rujukan apabila ada kasus penyimpangan yang tidak bisa diatasi di puskesmas</li> </ol> <p>Maka penting adanya kader khusus pelaksanaan SDIDTK (“De Tika Ting”) sehingga peserta (ibu Balita ) dan keluarganya dapat mengetahui Tumbuh Kembang Balita dan mencegah stunting serta dapat mengakses fasilitas kesehatan secara mandiri dengan mudah, segera melakukan rujukan apabila ada kasus penyimpangan perkembangan pada balita yang tidak bisa diatasi di puskesmas.</p>

	Inovasi ini terintegrasi dan membantu dalam peningkatan kapasitas keluarga, kader promotor kesehatan (POSYANDU)
3. Signifikansi	<p>Melalui program “De Tika Ting” kami bersama Kader “De Tika Ting” maka peserta ( Ibu Balita ) dan keluarganya dapat mengakses fasilitas kesehatan secara mandiri dengan mudah, segera melakukan rujukan apabila ada kasus penyimpangan perkembangan pada balita yang tidak bisa diatasi di puskesmas.</p> <p>Program “De Tika Ting” kami juga membantu dalam peningkatan kapasitas keluarga, kader, tokoh masyarakat, tokoh agama dan petugas Puskesmas di dalam mengetahui Tumbuh Kembang Balita dan mencegah stunting</p>
4. Inovatif	<p>Inovasi “De Tika Ting” (Dengan Kader melaksanakan SDIDTK dan pencegahan stunting ) adalah inovasi original yang diterapkan di UPTD Puskesmas Kebumen III, Kabupaten Kebumen sebagai wujud respon cepat dari kebijakan pelayanan kesehatan Balita di masyarakat.</p> <p>Inovasi “De Tika Ting” merupakan bagian dari pelayanan kesehatan Balita . Cakupan Kunjungan Balita dengan target 100 % sesuai standart dimana balita harus mendapatkan pemeriksaan pertumbuhan 8 kali dan Perkembangan 2 kali dalam kurun satu tahun.</p> <p>.Cara pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan instrument SDIDTK yang sudah ditentukan KEMENKES.</p> <p>Adapun pelaksanaan SDIDTK dilaksanakan oleh Kader “De Tika Ting” tanpa mengganggu kegiatan rutin dalam posyandu Pemberdayaan masyarakat terutama kader “De Tika Ting” berjalan dari POSYANDU satu ke POSYANDU lainnya untuk melaksanakan SDIDTK dan pengukuran untuk pencegahan stunting.</p> <p>Pendekatan kreatif dan inovatif penggalangan komitmen bersama dari keluarga dan pengelola program Kia,Gizi,Promkes Dan Medis(Dokter) di wilayah UPTD Puskesmas Kebumen III.</p>
5.Transferabilitas	<p>Program inovasi “De Tika Ting” dirilis pada awal tahun 2019 dengan Kader “De Tika Ting”sejumlah 37 orang dan sampai bulan agustus 2019 sudah secara rutin melaksanakan kegiatan SDIDTK di setiap posyandu</p> <p>Inovasi “De Tika Ting” ini akan kita kembangkan dan memungkinkan sekali untuk direplikasikan di desa-desa yang lain dibawah binaan Puskesmas-Puskesmas lain yang ada di seluruh wilayah Indonesia.</p> <p>Program inovasi “De Tika Ting”dapat memberikan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan balita ( kunjungan balita) sesuai standar</p>

<p>6. Sumber Daya dan keberlanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya manusia : Program inovasi “De Tika Ting” ini dibawah pembinaan tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, perawat, tenaga Promosi kesehatan, tenaga kesehatan gizi , dan tenaga lainnya) utamanya adalah program KIA (Kesehatan Ibu Anak ) dan bidan desa (selaku pembina wilayah desa), kader, kepala desa, dan keluarga.</li> <li>• Sumber daya keuangan : Seluruh pembiayaan kegiatan “De Tika Ting” ini berasal dari Dana DAK Non Fisik (BOK) bidang kesehatan untuk pembiayaan transportasi kader “De Tika Ting”</li> </ul>
	<p>Keberlanjutan program inovasi “De Tika Ting” (Dengan Kader melaksanakan SDIDTK dan pencegahan stunting ) akan tetap berjalan dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas di UPTD Puskesmas Kebumen III. Masih beroperasi dan berfungsi sesuai standar maka tetap akan berjalan. Pendanaan inovasi “De Tika Ting” didukung oleh Pemerintah guna pemenuhan SPM.</p> <p>Keberlanjutan Inovasi “De Tika Ting” dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan meliputi pendampingan kader “De Tika Ting” serta dilakukan kepada pihak keluarga dan lingkungan (posyandu ) masyarakat sekitar. Kegiatan ini, bertujuan dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan balita sesuai standart. Adapun Posyandu dikondisikan oleh dengan bantuan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh lainnya termasuk peran keluarga untuk biasa melaksanakan SDIDTK dan pencegahan stunting</p> <p>Faktor gizi yang kurang dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan yang kurang maksimal</p> <p>Apabila ada salah satu orang dalam anggota keluarga yang mengalami perkembangan yang kurang maksimal pihak keluarga menganggap masalah tersebut tidak serius. Keterbatasan ekonomi, menyebabkan keluarga tersebut tidak segera membawa Balita tersebut berobat ke fasilitas kesehatan yang sudah mendapatkan pelatihan dalam menangani orang dengan gangguan perkembangan .Untuk itu dengan adanya program “De Tika Ting””, maka akan sangat membantu keluarga dalam menyelesaikan masalah perkembangan balita</p>
<p>7. Dampak</p>	<p>Perbedaan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan “De Tika Ting” (Dengan Kader melaksanakan SDIDTK dan pencegahan stunting) adalah pada angka kunjungan balita sesuai standar</p> <p>Kegiatan “De Tika Ting” ini dinilai berhasil karena peran aktif dari kader untuk kegiatan SDIDTK terbukti dengan adanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar Dengan Instrumen Sdidk . Melalui program ini, kami membantu balita melalui pendampingan oleh kader “De Tika Ting dan keluarga agar dapat mengakses fasilitas medis secara mandiri</p>

	<p>Indikator yang digunakan dalam kegiatan “De Tika Ting” (Dengan Kader melaksanakan SDIDTK dan pencegahan stunting) ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan balita sesuai standart</li> <li>2. Cakupan Kunjungan Balita dengan target 100 % sesuai standart dimana balita harus mendapatkan pemeriksaan pertumbuhan 8 kali dan Perkembangan 2 kali dalam kurun satu tahun.</li> </ol>
	<p>Dari kegiatan yang sudah kami lakukan selama 8 Bulan, ternyata ada peningkatan kunjungan balita sesuai standar yang sebelumnya hanya berorientasi kepada pertumbuhan , Kegiatan “De Tika Ting” ini dinilai berhasil karena peran aktif dari kader dalam mencegah stunting serta deteksi dini adanya kelainan/penyimpangan perkembangan pada balita</p>
8.Keterlibatan Pemangku kepentingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarga Peran keluarga dalam program inovasi “De Tika Ting” yaitu ikut membantu dan mengantar balira ke posyandu secara rutin</li> <li>2. Kepala Desa Memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada balita (Ibu Balita) dan keluarganya agar supaya bisa ikut program Posyandu di Puskesmas Kebumen III</li> <li>3. Kader Kesehatan “De Tika Ting” <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kader De Tika melakukan identifikasi sasaran anak sesuai kelompok umur SDIDTK setiap bulan</li> <li>2. Kader De Tika melakukan koordinasi dengan kader posyandu / tokoh masyarakat</li> <li>3. Mempersiapkan tempat, sarana, dan prasarana Pelaksanaan kegiatan SDIDTK dilakukan di posyandu untuk anak balita dan di sekolah TK untuk anak umur 5-6 tahun. Sarana prasaran yang dibutuhkan antara lain buku pedoman pelaksanaan SDIDTK, kertas dan alat tulis, APE, timbangan, pengukur tinggi badan, dll.</li> <li>4. Membuat jadual pelaksanaan SDIDTK</li> <li>5. Mempersiapkan tim pelaksanaan kegiatan (Kader De Tika)</li> <li>6. Mengundang anak balita dan orang tua balita</li> <li>7. Melakukan kegiatan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak.</li> <li>8. Melakukan rujukan apabila ada kasus penyimpangan yang tidak bisa diatasi di puskesmas</li> <li>9. Melakukan pencatatan dan pelaporan</li> </ol> </li> <li>5. Masyarakat Memberikan dukungan atas program posyandu</li> </ol>
9. Pelajaran yang dipetik	<p>Pelayanan kesehatan balita dengan target 100% sesuai standart yaitu 8 kali pertumbuhan dan dua kali perkembangan dalam</p>

	kurun waktu satu tahun. Hal ini sangat sulit dilakukan oleh bidan pemegang wilayah, maka perlu kerjasama dengan kader
--	--

Kebumen, 15 Agustus 2019

KEPALA UPTD PUSKESMAS KEBUMEN III

drg Mira Maria Mirza  
NIP. 19790504 200604 2 014